

Dear all,

Tenang...tenang...jangan sedih.....tugas yang satu ini sangat mudah...cukup 10 menit pasti selesai.

Mohon teman-teman semua menjelaskan metode/teknik seperti apa yang dibutuhkan untuk untuk menganalisis pengguna masyarakat miskin tadi....mohon dijelaskan.....minimal 500 kata

Terima kasih

NAMA : DINI RAHMADIA

NIM : 182420134

KELAS : MTI REG B

Soal

Mohon teman-teman semua menjelaskan metode/teknik seperti apa yang dibutuhkan untuk menganalisis pengguna masyarakat miskin tadi....mohon dijelaskan.....minimal 500 kata

Jawab

Salah satu cara mencapai masyarakat Indonesia yang sehat, seperti yang terdapat dalam program tersebut, adalah melalui pendekatan keluarga. Pendekatan ini adalah salah satu cara Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) untuk meningkatkan jangkauan, sasaran, dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Untuk melakukan pendekatan membutuhkan survei terhadap minat masyarakat akan pentingnya kesehatan, serta melakukan seminar atau memberikan arahan langsung program kesehatan. setiap program kesehatan yang telah ada misalnya pemberantasan penyakit menular/tidak menular, program perbaikan gizi, perbaikan sanitasi lingkungan, upaya kesehatan ibu dan anak, program pelayanan kesehatan dan lain sebagainya . website atau produk yang dibuat adalah userfriendly atau mudah digunakan , sehingga masyarakat baik dari anak anak maupun orang tua bisa handal dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

Melakukan penyuluhan menggunakan gadget atau teknologi informasi yang dapat diakses menggunakan android sehingga dapat digunakan oleh seluruh masyarakat

HCI

(Human Computer Interactions)

Dosen Pengampu : Darius Antoni , S.Kom., M.M., Ph.D



Teknik seperti apa yang dibutuhkan untuk untuk menganalisis pengguna masyarakat miskin

Nama : Masroni Dedi Kiswanto

NIM : 182420139

Kelas : MTI Reguler B

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS BINA DARMA
Tahun 2019**

1. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Memahami karakteristik anggota populasi sasaran

- Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat
- Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka
- Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya
- Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka

2. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Mengidentifikasi batas-batas masyarakat.

- Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan
- Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis
- Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran
- Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran

Menggambarkan masalah-masalah sosial

- Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat
- Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama
- Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat
- Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan

Memahami nilai-nilai dominan

- Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran
- Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat
- Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya
- Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran

3. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran
- Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat
- Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar
- Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut
- Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan

Mengidentifikasi bukti-bukti diskriminasi

- Adakah hambatan-hambatan yang merintangai populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh
- Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat

4. Pengidentifikasian Struktur

Memahami lokasi-lokasi kekuasaan.

- Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat
- Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran
- Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran

Menentukan ketersediaan sumber.

- Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran
- Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran
- Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia

Mengidentifikasi pola-pola pengawasan sumber dan pemberian pelayanan.

- Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran
- Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat
- Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra

PENDEKATAN PEMETAAN SOSIAL

Metode dan teknik pemetaan sosial yang akan dibahas pada makalah ini meliputi survey formal, pemantauan cepat dan metode penelitian sosial, metode survey formal termasuk dalam pendekatan penelitian makro-kuantitatif, sedangkan metode pemantauan cepat dan partisipatoris termasuk dalam penelitian mikro-kualitatif.

Survey Formal

Survey formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumahtangga yang diseleksi secara hati-hati. Survey biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu.

Nama : Rahmad Kartolo
NIM : 182420119
Kelas : MTI REGULER B
Tugas : HCI

metode/teknik seperti apa yang dibutuhkan untuk untuk menganalisis pengguna masyarakat miskin tadi....mohon dijelaskan.....minimal 500 kata

Pembahasan:

Kemiskinan merupakan permasalahan yang berkaitan antara faktor satu dengan faktor lainnya yang saling berpengaruh, seperti: pendidikan, tingkat pendapatan, lokasi geografis, gender, akses terhadap barang dan jasa, serta kondisi lingkungan. Kemiskinan bukan hanya ketidakmampuan ekonomi, melainkan juga ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar, dan hak-hak dasar, serta perbedaan perlakuan bagi sebagian orang atau kelompok dalam menjalani kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang selalu terjadi di desa maupun di Kota. Masalah kemiskinan yang terjadi di daerah perkotaan disebabkan oleh urbanisasi dan fenomena kemiskinan di kota diperparah dengan fragmentasi perkotaan itu sendiri. Peningkatan kebutuhan-kebutuhan merupakan salah satu dampak dari proses terjadinya urbanisasi, baik dari kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan, sampai dengan kebutuhan lapangan kerja dan kebutuhan asilitas-fasilitas layanan publik di kota tersebut, seperti fasilitas ekonomi, fasilitas perumahan, juga fasilitas penunjangnya.

Pola kemiskinan ada empat yaitu,

- ✚ **pertama** adalah **persistent poverty**, yaitu kemiskinan yang telah kronis atau turun temurun.
- ✚ **Pola kedua** adalah **cyclical poverty**, yaitu kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan.
- ✚ **Pola ketiga** adalah **seasonal poverty**, yaitu kemiskinan musiman seperti dijumpai pada kasus nelayan dan petani tanaman pangan.
- ✚ **Pola keempat** adalah **accidental poverty**, yaitu kemiskinan karena terjadinya bencana alam atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

Dan secara lebih sederhananya dan yang biasa digunakan dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya adalah:

a. Kemiskinan Absolut

Seorang termasuk golongan miskin absolut apabila suatu hasil pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan dan tidak cukup untuk menentukan kebutuhan dasar hidupnya. Contohnya sandang, pangan, papan, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang dibutuhkan untuk bisa hidup dan bekerja.

b. Kemiskinan relative

Kemiskinan relatif apabila seseorang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, tetapi masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan keadaan rata-rata masyarakat sekitarnya, sehingga menimbulkan ketimpangan pada pendapatan.

c. Kemiskinan kultural

Kemiskinan kultural adalah kondisi dimana saat seseorang atau sekelompok orang tersebut tidak ingin berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya meskipun ada bantuan usaha dari pihak lain

Indikator kemiskinan Kriteria yang disepakati secara luas oleh para ahli ekonom dalam menentukan ketetapan ukuran kemiskinan, yaitu prinsip anonimitas, independensi penduduk, monotonitas, dan sensitivitas distribusional. Prinsip monotonitas artinya jika ada penambahan pendapatan kepada seseorang yang berada di bawah garis kemiskinan, dengan semua pendapatan orang lain tetap, maka kemiskinan tersebut tidak mungkin lebih besar dari sebelumnya. Prinsip distribusional menyatakan bahwa dengan semua hal lainnya sama, jika mentransfer pendapatan kepada orang miskin kepada orang yang lebih kaya maka perekonomian seharusnya dipandang menjadi lebih miskin

Kemiskinan memiliki penyebab utama atau paling berhubungan dengan kemiskinan yang tercakup dalam tiga karakteristik yakni karakteristik individu, rumah tangga, masyarakat, dan wilayah. Dalam karakteristik individu dan rumah tangga dilihat dari aspek demografi (seperti gender kepala keluarga, rasio ketergantungan, struktur usia, dan jumlah anggota), aspek ekonomi (seperti harta benda yang dimiliki, status pekerjaan dan jam kerja), dan aspek sosial (seperti tempat

tinggal, pendidikan, status kesehatan dan status nutrisi). Dalam karakteristik wilayah terdapat aspek kerentanan wilayah terhadap bencana alam, keterpencilan, kualitas pemerintah. Dan dalam karakteristik masyarakat mencakup aspek hubungan sosial, kedekatan dengan pasar, ketersediaan infrastruktur (seperti listrik, air, dan jalan) dan ketersediaan layanan (seperti kesehatan dan pendidikan)

kemiskinan memiliki lima faktor yang sangat berpengaruh terhadap terjadinya kemiskinan, diantaranya adalah: Lokasi Geografis, Infrastruktur, akses pelayanan kesehatan dasar, gender, jenis pendidikan dan yang paling berpengaruh adalah pendidikan.

pertama, kemiskinan selalu berkaitan dengan tingkat pendidikan yang rendah, disebabkan oleh biaya pendidikan itu sendiri yang relatif tinggi, meskipun Pemerintah Republik Indonesia sudah memaksimalkan subsidi dalam biaya pendidikan, mulai dari biaya operasional Sekolah (BOS) sampai dengan biaya beasiswa yang banyak dikeluarkan oleh pemerintah.

Kedua, kemiskinan juga selalu berkaitan dengan jenis pekerjaan. Di Indonesia sendiri kemiskinan besar kaitannya dengan pekerjaan dalam bidang pertanian pada daerah pedesaan dan sektor informal pada daerah perkotaan.

Ketiga, Kemiskinan juga besar kaitannya dengan gender (jenis kelamin). Hal ini di gambarkan jelas di Indonesia adanya dimensi gender dalam kemiskinan, dilihat dari beberapa indikator kemiskinan seperti pekerja di sektor infromal, angka pengangguran, tingkat buta huruf dan lain-lainnya

keempat, kemiskinan juga selalu berkaitan dengan berbagai pelayanan dasar infrastruktur. Karena hakikatnya sistem infrastruktur yang baik akan meningkatkan perekonomian masyarakat miskin baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui penyediaan layanan kesehatan, transportasi, pendidikan, air, telekomunikasi, akses energi, dan kondisi sanitasi yang lebih baik

Kelima, Kemiskinan juga selalu berkaitan dengan lokasi geografis, hal ini dikarenakan terdapat dua faktor diantaranya; pertama, karena kondisi kesuburan tanah, jika para petani mendapatkan tanah yang subur maka masyarakat miskin dari golongan petani akan mudah untuk meningkatkan pendapatannya

Nama : Reynaldi

Nim : 182420111

Tugas : Human Computer Interaction

SOAL :

1. Jelaskan metode/teknik seperti apa yang dibutuhkan untuk untuk menganalisis pengguna masyarakat miskin tadi....mohon dijelaskan !

Jawab :

1. Untuk menganalisa pengguna dari masyarakat miskin kita dapat menggunakan beberapa Teknik/Metode Dalam, salah satunya adalah perlu adanya pengumpulan data lapangan atau observasi lapangan. Dengan melakukan pengumpulan data lapangan di tempat tinggal ataupun lingkungan masyarakat yang ekonominya lebih rendah kita akan memiliki data yang lebih akurat dalam pengembangan design interface sebuah sistem yang dapat mudah di gunakan oleh masyarakat miskin, dengan melakukan wawancara atau membagikan selebaran kuesioner yang membahas tentang seberapa taukah mereka pada perkembangan teknologi di dunia dan sejauh mana kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi teraebut. Hal ini sangat penting dalam pengembangan sebuah sistem yang dapat digunakan oleh masyarakat miskin, sehingga dari data-data teraebut kita dapat membuat sebuah interface sistem yang tak hanya userfriendly bagi masyarakat miskin tetapi juga mudah untuk di akses dan mudah untuk di mengerti.

Nama : Rio Permata
NIM : 182420108
Kelas : MTI Reguler B
Mata Kuliah : HCI

METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK USER TESTING PADA PENGUNA SISTEM TI UNTUK MASYARAKAT MENENGAH KEBAWAH

1. METODE OBSERVASI

merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek.

1.1. Direct Observation

Observasi yang dapat dilakukan secara langsung.

2.2. Indirect Observation

Rekaman video yang bersifat permanen dan dapat ditinjau, ditafsirkan, dan di analisis kembali

Adapun kriteria yang hendak diperhatikan oleh observereser antara lain:

- Memiliki pengetahuan yang cukup terhadap obyek yang hendak diteliti.
- Pemahaman tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang dilaksanakannya.
- Penentuan cara dan alat yang dipergunakan dalam mencatat data.
- Penentuan kategori pendapatan gejala yang diamati.
- Pengamatan dan pencatatan harus dilaksanakan secara cermat dan kritis.
- Pencatatan setiap gejala harus dilaksanakan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.
- Pemilikan pengetahuan dan keterampilan terhadap alat dan cara mencatat hasil observasi.

Jenis-jenis observasi berdasarkan peran peneliti

- Observasi Non Partisipan

Pada observasi non-partisipan, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkannya tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi. Peneliti memang hadir secara fisik di tempat kejadian, namun hanya mengamati serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap informasi yang diperolehnya. Observasi jenis ini harus dilakukan dalam suatu periode yang panjang agar seluruh data yang dibutuhkan benar-benar terkumpul secara lengkap, sehingga memakan waktu yang cukup lama. Contoh dari jenis ini ialah pengamatan peneliti pada aktivitas di suatu perusahaan untuk mencatatkan aktivitas harian para manajer. Peneliti tidak terlibat dalam aktivitas tersebut, namun dapat memperoleh data.

- Observasi Partisipan

Peneliti juga dapat mengambil peran dalam situasi yang berlangsung. Pada jenis ini, peneliti menjadi salah satu orang yang melakukan aktivitas yang diteliti. Dengan demikian, peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung dari aktivitas tersebut sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih mendalam. Contohnya, seorang peneliti ikut tinggal bersama suatu suku tertentu untuk mengetahui bagaimana adat dan kebiasaan suku tersebut dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Tahapan Observasi

1. Briefing

Tahap pengarahan dimana evaluator memberi tahu mengenai informasi mengenai test seperti :

- Pengantar tujuan pengujian
- Pengenalan produk atau prototype
- Pengantar untuk pengguna
- Survey profil pengguna
- Persetujuan pengguna untuk perekaman video atau suara.

2. Testing

Tahap pengujian mengacu pada pelaksanaan actual dari uji kegunaan. Dalam pengujian pengguna pengujian ini melibatkan :

- Pengguna menyelesaikan serangkaian tugas yang telah dirancang sebelumnya.
- Pengamat mencatat kesulitan yang dihadapi selama proses, mengajukan pertanyaan kepada pengguna.

3. Debrief

Tanya jawab dilakukan pada akhir test. Hal ini dilakukan untuk :

- Mendapatkan pendapat akhir pengguna terhadap produk tersebut.
- Untuk bertanya lebih lanjut kepada pengguna tentang pengalaman dan kesulitannya selama tes kegunaan.
- Tanya jawab dilakukan dengan mewawancarai pengguna atau terkadang dengan meminta pengguna untuk mengisi kuesioner yang telah dirancang sebelumnya.

Biasanya seluruh proses dicatat dengan :

- Rekaman video
- Bentuk rekaman lain seperti rekaman suara maupun catatan.

Persiapan untuk observasi meliputi memilih pengguna dan ukuran sampel, merancang tugas, berlatih sebelum tes yang sebenarnya, dan merancang wawancara / survei.

Kelebihan Observasi

- Dapat mencatat hal-hal, perilaku pertumbuhan, dan sebagainya pada waktu kejadian itu berlangsung atau sewaktu perilaku itu terjadi.
- Dapat memperoleh data dari subjek secara langsung, baik yang dapat berkomunikasi secara verbal ataupun tidak.

Kelemahan Observasi

- Diperlukan waktu yang lama untuk memperoleh hasil dari suatu kejadian, misalnya adat penguburan suku Toraja dalam peristiwa ritual kematian, maka seorang peneliti harus menunggu adanya upacara adat tersebut.
- Pengamatan terhadap suatu fenomena yang berlangsung lama, tidak dapat dilakukan secara langsung.
- Adanya kegiatan-kegiatan yang tidak mungkin diamati, misalnya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya pribadi, seperti kita ingin mengetahui perilaku anak saat orang tua sedang bertengkar, kita tidak mungkin melakukan pengamatan langsung terhadap konflik keluarga tersebut karena kurang jelas.

Nama : Caesario Rian Saputra

Nim : 182420131

Metode atau teknik untuk menganalisis pengguna masyarakat kurang mampu

Metode yang dapat digunakan adalah observation, langkah – langkah yang dapat digunakan dalam metode ini adalah :

1. Pengarahan

- Memberikan pengarahan kepada user mengenai kegunaan produk atau sistem
- Melakukan pengenalan dan testing produk atau sistem
- Menyampaikan informasi-informasi yang dianggap penting dalam pelaksanaan
- Survey terhadap pengguna produk atau sistem

2. Pengujian

tahap pengujian mengacu pada pelaksanaan aktual dari uji kegunaan, dalam pengujian tahap ini melibatkan pengguna :

- Pengguna menyelesaikan serangkaian tugas yang dirancang sebelumnya
- Pengamat mencatat kesulitan yang dihadapi selama proses dan pada titik yang sesuai, mengajukan pertanyaan kepada pengguna
- Pengguna juga didorong untuk berbicara apa yang ada dalam pikiran mereka selama pengujian.

3. Tanya Jawab

- Pembukaan : ceritakan bahwa tujuan pertemuan ini adalah untuk mereview pengalaman peserta selama pelatihan
- Harapan dan kenyataan : Peserta didorong mendeskripsikan apa yang diinginkan
- Pikiran dan kesan : Peserta dibimbing untuk mendeskripsikan apa yang dipikirkan dan kesan yang dirasakan
- Reaksi emosional : memberikan keleluasan peserta mengenai rasa kecewa mereka
- Normalisasi : memberikan pengarahan bahwa apa yang mereka rasakan dalam kejadian normal
- Future planning : mendiskusikan cara-cara menghadapi masalah yang ada

4. Survey

Metode penelitian survey atau secara ringkas biasa disebut metode survey adalah penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data.

- Metode eksploratif

Metode ini bisa disebut pula metode penjajagan. Artinya, survey dilakukan untuk mencari informasi awal yang masih samar-samar. Peneliti menerapkan metode survey eksploratif karena pengetahuan tentang masalah yang hendak diteliti masih dangkal. Sebagai contoh, penelitian tentang partisipasi politik anak muda. Oleh karena peneliti belum memiliki cukup informasi untuk melakukan studi secara komprehensif, maka pertanyaan yang diajukan dalam metode ini seperti: "menurut Anda, seperti apa tingkat partisipasi politik anak muda saat ini?"

- Metode deskriptif

Metode ini dilakukan untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial tertentu, kemudian dijelaskan secara deskriptif atau naratif. Misalnya, penelitian tentang penyebarluasnya berita hoax di media sosial. Peneliti melakukan survey untuk mengetahui apakah pengguna sosmed yang dijadikan sampel selalu tabayyun atau menguji terlebih dahulu kebenaran setiap berita yang diterimanya melalui sosmed. Penyebarluasan hoax bisa diukur dengan berapa jumlah berita palsu yang menyebar dalam kurun waktu tertentu, berapa share dalam satu postingan, dan sebagainya.

- Metode penjelasan atau eksplanatori

Metode ini hampir sama dengan metode deskriptif. Bedanya, metode survey eksplanatori menekankan pada pencarian hubungan kausalitas atau sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Ambil contoh yang sama dengan sebelumnya, yaitu penyebarluasan berita hoax di sosmed. Peneliti menerapkan metode penjelasan ketika ingin menguji hipotesisnya yang mengatakan bahwa penyebarluasan berita hoax disebabkan oleh minimnya upaya untuk menguji kebenaran berita yang diterima melalui sosmed. Di sini kita bisa membedakan antara metode deskriptif dan metode penjelasan. Metode deskripsi menekankan pada deskripsi hasil analisis datanya. Sedangkan metode eksplanatori menekankan pada hubungan kausalitas dari hasil analisis datanya.

- Metode evaluasi

Metode ini digunakan untuk penelitian evaluatif. Umumnya, metode survey evaluasi diterapkan pada riset untuk evaluasi program. Pertanyaan penelitian yang bisa dirumuskan misalnya, apakah program yang dilaksanakan sudah mencapai target? Penelitian survey untuk

tujuan evaluasi umumnya adalah rangkaian dari penelitian yang lebih komprehensif atau bagian dari program tertentu.